PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *JIGSAW* DI KELAS V SDN 2 MARASENDE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

YUSMAINI

920862060105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF *JIGSAW* DI KELAS V SDN 2 MARASANDE

Atas Nama Saudara :

Nama : Yusmaini

NIM : 920862060105

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 11 Oktober 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A.Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., MH	**Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A Zam Immawan Alam. S.H., M.H.	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua : A.Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH (.....)

Sekretaris : Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd (.....)

Penguji : 1 Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd (.....)

2. A.Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. A.Aztri Fithrayani Alam, SH.,S.Pd.,MH (.....)

2. Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusmaini

NPM : 920862060105

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di Kelas V SDN 2 Marasende.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 09 September 2024

Yang membuat pernyataan

YUSMAINI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku Papa dan Mama yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan melindungi dengan tulus terta penuh kasih sayang dan cintanya. Serta yang senangtiasa mendoakan dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

ABSTRAK

Yusmaini, 2024. Peningkatan Kemampuan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di Kelas V SDN 2 Marasende. Skripsi dibimbing oleh A.Aztri Fithrayani Alam dan Ahmad Budi Sutrisno. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menelaah Peningkatan Kemampuan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di Kelas V SDN 2 Marasende. Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan interspersonal siswa pada mata pelajaraan IPA siswa kelas V SDN 2 Marasende.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (ptk) terhadap 20 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SDN 2 Marasende. Pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan interpersonal dan observasi guru serta siswa dalam keterlaksanaan pembelajaran menggunakan modek pembelajaran kooperatif *jigsaw*. siklus yang dirancang untuk mengamati, merencanakan, bertindak, dan merefleksikan hasil dari tindakan yang dilakukan. Setiap siklus biasanya terdiri dari beberapa tahap, termasuk pengumpulan data yang penting untuk evaluasi dan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil penelitian yang menunjukkan pada siklus I pemahaman siswa rata-rata nilai kemampuan interpersonal siswa pada siklus I pertemuan I,II,III mencapai 44,30% dengan kategori kurang. Sedangkan, pada siklus berikutnya penerapan model kooperatif *jigsaw* menunjukkan peningkatan kemampuan interpersonal siswa setelah di berikan Tindakan pada siklus II. Peningkatan kemampuan interpersonal siswa meliputi dari tiga aspek penilaian yaitu pemahaman sosial, wawasan sosial dan komunikasi sosial ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata nilai pada siklus II mencapai 89,88% sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan interpersonal siswa pada mata pelajaran IPA meningkat.

Kata Kunci: Kemampuan Interpersonal, Kooperatif Jigsaw dan IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

ABSTRACT

Yusmaini, 2024. *Improving Students' Interpersonal Skills in Science Learning Through the Application of the Jigsaw Cooperative Learning Model in Class V of SDN 2 Marasende. Thesis supervised by A. Aztri Fithrayani Alam and Ahmad Budi Sutrisno. Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP Andi Matappa.*

This study examines the Improvement of Students' Interpersonal Skills in Science Learning Through the Application of the Jigsaw Cooperative Learning Model in Class V of SDN 2 Marasende. The purpose of this study is: to determine how the application of the jigsaw cooperative learning model improves students' interpersonal skills in science subjects for class V students of SDN 2 Marasende.

This study uses a classroom action research (PTK) approach to 20 research subjects who are class V students at SDN 2 Marasende. Data collection using interpersonal ability tests and observations of teachers and students in the implementation of learning using the jigsaw cooperative learning model. a cycle designed to observe, plan, act, and reflect on the results of the actions taken. Each cycle usually consists of several stages, including collecting data that is important for evaluation and decision making.

The results of the study showed that: The results of the study showed that in cycle I, students' understanding of the average value of students' interpersonal skills in cycle I, meetings I, II, III reached 44.30% with a less category. Meanwhile, in the next cycle, the application of the jigsaw cooperative model showed an increase in students' interpersonal skills after being given Action in cycle II. The increase in students' interpersonal skills includes three aspects of assessment, namely social understanding, social insight and social communication, as shown by an increase in the average value in cycle II reaching 89.88% so that it can be concluded that the jigsaw cooperative learning model can improve students' interpersonal skills in science subjects.

Keywords: *Interpersonal Skills, Jigsaw Cooperative and Science*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Skripsi yang judul **" Peningkatan Kemampuan Interpersonal Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Jigsaw* di Kelas V SDN 2 Marasende".** ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

4. A.Aztri Fithrayani Alam, SH., S.Pd., MH dan Ahmad Budi Sutrisno.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu dan Bapak Sekeluarga.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.
6. Anwar, S.Pd Selaku Kepala Sekolah, SDN 2 Marasende. yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas V SDN 2 Marasande atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2020 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

9. Teman-teman HMPGSD dan beberapa organisasi internal kampus yang lain yang tidak bisa saya sebut semuanya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempatan dimasa mendatang. Aamiin……

Pangkajene, 2024

Penulis

YUSMAINI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACT	**vii**
KATA PENGANTAR	**viii**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiii**
DAFTAR GAMBAR	**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xv**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	**8**
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	23
C. Hipotesis Tindakan	38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

BAB III METODE PENELITIAN **39**

A. Pendekatan dan Jenis penilitian 39

B. Subyek Penelitian 40

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 40

D. Prosedur dan Desain Penelitian 41

E. Teknik dan prosedur Pengumpulan Data 47

F. Teknik Analisis Data 48

G. Indikator Kemampuan Interpersonal 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **52**

A. Hasil Penelitian 52

B. Pembahasan 80

BAB V PENUTUP **88**

A. Kesimpulan 88

B. Saran 88

DAFTAR PUSTAKA **90**

LAMPIRAN **92**

RIWAYAT HIDUP **99**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Kategori Kemampuan Interpersonal Siswa	48
Tabel 3.2	Kategori Aktivuitas Guru dan Siswa	50
Tabel 3.3	Aspek Kemampuan Interpersonal Siswa	50
Tabel 3.4	Interpretasi Skor Kategori Interpersonal	51
Tabel 4.1	Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan I	57
Tabel 4.2	Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan II	60
Tabel 4.3	Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan III	62
Tabel 4.6	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	63
Tabel 4.7	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	64
Tabel 4.8	Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan I	70
Tabel 4.9	Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan II	73
Tabel 4.10	Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan III	74
Tabel 4.11	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	78
Tabel 4.12	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	80

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1	Ketuntasan Kemampuan Interpersonal Siswa Siklus I	65
Gambar 4.1	Ketuntasan Kemampuan Interpersonal Siswa Siklus II	80

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN

A. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) 93

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 93

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN

A. Lembar Rubrik Kemampuan Interpersonal Siswa 94

B. Indikator Penilaian Kemampuan Interpersonal Siswa 94

C. Kisi-kisi Instrumen Soal Evaluasi 94

D. Lembar Evaluasi Siklus I 94

E. Lembar Evaluasi Siklus II 94

F. Lembar Observasi Guru dan Siswa Keterlaksanaan Pembelajaran 94

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN

A. Daftar Hadir Kelas V SDN 2 Marasende 95

B. Daftar Nilai Evaluasi 95

C. Daftar Rekap Nilai Kemampuan Interpersonal Siswa Siklus I & II 95

D. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru 95

E. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siswa 95

LAMPIRAN 4 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

A. Format Validasi RPP 96

B. Format Validasi Lembar Kerja Peserta Didik 96

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

C. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 96

LAMPIRAN 5 : PERSURATAN

A. Surat Keterangan (SK) Pembimbing 97

B. Surat Keterangan Perbaikan Proposal 97

C. Catatan Perbaikan Ujian Proposal 97

D. Surat Keterangan Validasi 97

E. Surat Keterangan (SK) Penelitian 97

F. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 97

LAMPIRAN 6 : DOKUMENTASI 98

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Mengingat pentingnya pendidikan bagi pribadi manusia maka warga Negara bersama-sama memiliki hak dan kewajiban dalam rangka mensukseskan pendidikan nasional dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai bangsa yang cerdas, masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan. Kewajiban mereka adalah memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini tidak seimbang karena lebih mengutamakan kecerdasan inteletkual, padahal bila kita mengacu kepada kecerdasan yang harus dimiliki oleh siswa, setidaknya ada tiga kecerdasan yang perlu untuk dikembangkan, yaitu kecerdasan (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Pendidikan karakter adalah pendidikan adalah pendidikan budi pekerti yaitu melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan. Hal ini dikarena pendidikan karakter terkait dengan nilai dan norma.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran, dimana pada proses pembelajaran di kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

peserta didik kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan berdiskusi, hanya dituntut untuk bisa menghafal informasi dan mengerjakan soal-soal latihan secara individu serta menerima informasi hanya dari guru sebagai sumber ilmu utama,padahal banyak informasi atau ilmu pengetahuan yang bisa di gali dari teman sebayanya bahkan mungkin pengetahuan yang didapatkan dari teman sebayanya akan lebih bermakna.

Pada saat ini pembelajaran IPA hanya berorientasi pada guru (*Teacher Centered*) dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung hanya pada pencapaian target kurikulum dengan mengesampingkan kemampuan anak untuk dapat berdiskusi dan bekerjasama dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam menyampaikan materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan. Sedikit sekali peluang siswa untuk menjadi aktif dan berkesempatan melakukan diskusi baik dengan guru maupun dengan teman, sehingga siswa menjadi pasif dan pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi kelas V SDN 2 Marasende senin 24 September 2024 pengamatan peneliti, pembelajaran IPA masih melihat adanya pola pembelajaran yang konvensional. Dimana siswa ditempatkan sebagai objek yang berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, dengan sesekali guru bertanya tentang pengalaman siswa sehari–hari. Proses pembelajaran mengarah pada penguasaan hafalan, konsep dan teori yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

bersifat abstrak, sehingga hasil belajar siswa rendah, ditambah lagi dengan dukungan dari lingkunagan baik sekolah maupun rumah yang kurang. Pembelajaran yang seharusnya berorientasi pada siswa terkalahkan oleh kegiatan mengajar yang didominasi oleh guru.

Selain hasil belajar yang rendah peneliti melihat kurangnya kerja sama antara siswa di dalam kelas, hal ini terlihat dari kurangnya kerjasama yang dilakukan siswa, siswa bersifat individualis, dan terjadi konflik antar siswa. Menurut peneliti hal ini terjadi karena adanya pembelajaran yang satu arah guru dan siswa saja, dimana guru hanya memberikan materi dengan cara berceramah dan kemudian memberikan tes tanpa ada pembelajaran tentang bagaimana siswa bersosialisasi dan bekerjasama dengan orang lain.

Pada sisi lain, upaya pembaharuan pendidikan ini juga berkiblat pada visi dan misi pembangunan pendidikan nasional yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu sebagai berikut. Pertama, meningkatkan pemerataan dan perluasan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bersamaan dengan peningkatan mutu. Kedua, mengembangkan wawasan persaingan dan keunggulan bangsa Indonesia sehingga dapat bersaing secara global. Ketiga, memperkuat keterkaitan pendidikan agar sepadan dengan kebutuhan pembangunan. Keempat, mendorong terciptanya masyarakat belajar. Kelima, merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Keenam, merupakan sarana untuk memperkuat jati diri dalam proses industrialisasi dan mendorong terjadinya perubahan masyarakat Indonesia dalam memasuki era globalisasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

Sanjaya (2018:100) mengemukakan terdapat minimal ada tiga alasan mengapa pola mengajar yang berbasis *Teacher Centered* harus diubah. Alasan pertama, siswa bukan orang dewasa dalam bentuk mini, tetapi mereka adalah organisme yang sedang berkembang. Mereka membutuhkan orang dewasa yangdapat mengarahkan dan membimbing mereka agar tumbuh dan berkembang siswa tak hanya sekedar dapat menghafal informasi dan rumus–rumus tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mereka menggunakan informasi dan pengetahuan itu untuk mengasah kemampuan berfikir. Ketiga, perubahan pandangan terhadap perkembangan anak. Disini, siswa tidak lagi dianggap sebagai objek tetapi sebagai subjek belajar yang harus mencari dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya. Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak bisa hanya dilihat dari hasil yang diperoleh siswa tetapi juga ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilengkapi dengan model pembelajaran atau pendekatan dan strategi yang tepat.

Pembelajaran koperatif *jigsaw* adalah pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pendidikan di Indonesia karena sesuai dengan budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai gotong royong. Pembelajaran kooperatif diperlukan supaya dalam suasana kompetisi di kelas, siswa masih memiliki jiwa sosial yang besar dan dapat bekerjasama dalam suatu kelompok supaya tercipta komunikasi dan juga tukar ilmu antar anggota kelompok. Dengan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*, siswa akan mempunyai tanggung jawab sendiri dalam kelompoknya. Karena permasalahan yang ada saat ini yaitu sikap saling mengandalkan, sehingga apabila menggunakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

pembagian kelompok yang biasa dilakukan, masing-masing siswa akan sibuk sendiri. Karena mengandalkan siswa lain yang dirasa lebih pintar., sehingga tanggung jawab kepada pribadi dan kelompok diabaikan.

Dengan pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw*, semua siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengemukakan ilmu atau temuannya kepada kelompok lain, sehingga dia punya tanggung jawab selain kepada dirinya sendiri, tetapi juga tanggung jawab pada kelompoknya. Sebaliknya antara semua anggota kelompok akan saling membantu untuk membuat kelompoknya bekerja maksimal sehingga kelas tidak menjadi arena persaingan yang mengedepankan kepentingan pribadi tetapi persaingan yang menciptakan lingkungan sosial yang baik dengan cara berbagi atau bertukar ilmu dengan sesama siswa serta menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Berdasarkan fakta tersebut, maka Peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang "**Peningkatkan kemampuan Interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* di kelas V SDN 2 Marasende**".

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran kooperatif *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Marasende?"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

2. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan di atas, peneliti ingin mengajukan cara penyelesaian melalui sebuah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa di kelas V SDN 2 Marasende. Penerapan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* ini dapat meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa dalam proses pembelajaran dengan melibatkan siswa melalui proses diskusi, baik yang dilakukan dalam kelompok ahli maupun dalam kelompok asal. Selain itu, juga dapat memudahkan siswa dalam mempelajari materi IPA.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan Interpersonal siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 2 Marasende.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan memperluas wawasan pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dalam pembelajaran IPA, dan dapat menumbuhkan motivasi untuk melakukan inovasi- inovasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

1) Bagi Siswa, memudahkan dalam memahami materi pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam belajar serta mendorong kekatifan peserta didik.
2) Bagi Guru, peneliti ini diharapkan menjadi inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik.
3) Bagi sekolah Dapat mendorong pihak sekolah untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran, dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti berbagai diklat dan pelatihan-pelatihan yang berkenaan dengan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Kemampuan Interpersonal

Kemampuan interpersonal atau bisa saja disebut sebagai kecerdasan sosial, baik kata interpersonal ataupun sosial hanya istilah penyebutan saja, namun keduanya menjelaskan hal yang sama. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan menciptakan, membangun dan mempertahankan suatu hubungan antar pribadi (sosial) yang sehat dan saling menguntungkan (Safaria, 2023: 23-24).

Kemampuan interpersonal lebih dari kecerdasan-kecerdasan lain, kecerdasan interpersonal yang kuat menempatkan kita untuk kesuksesan sebaliknya kecerdasan interpersonal yang lemah akan menghadapkan kita pada rasa frustasi dan kegagalan terus menerus dan keberhasilan kita, kalaupun ada terjadi secara kebetulan saja (Hoerr, 2019: 114). Kecerdasan interpersonal memungkinkan kita untuk bisa memahami berkomunikasi dengan orang lain, melihat perbedaan dalam *mood*, temperamen, motivasi, dan kemampuan. Termasuk juga kemampuan untuk membentuk dan juga menjaga hubungan, serta mengetahui berbagai perasaan yang terdapat dalam suatu kelompok. Interpersonal adalah aktivitas yang ditunjukkan dalam kerja sama bentuk kerja kelompok antar teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu. Roucek dan Warren

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

mengatakan bahwa kerjasama berarti kerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama melibatkan pemberian tugas dimana setiap anggotanya mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawab bersama dengan hasil yang maksimal.

Menurut Charles Horton Cooley (2015 : 31), interpersonal timbul akibat seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan penngendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi fakta yang paling penting dalam kerjasama yang berguna. Kerjasama memiliki tujuan diantaranya yaitu:

1. Memberikan pendapat tentang permasalahan dengan petanyaan, wawasan dan pemecahan dalam kelompok.
2. Bertukar pikiran antara teman yang satu dengan teman yang lain sehingga teman yang tadinya tidak tahu akan menjadi tahu.
3. Meringankan pekerjaan yang di dapat dengan membagi tugas pada kelompok.
4. Cepat terselesaikan pekerjaan karena dilakukan dengan bersama- sama.
5. Menyatukan ide, gagasan ataupun pendapat kelompok dalam keputusan bersama.
6. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bekerjasama siswa adalah aktivitas yang ditunjukkan dalam bentuk kerja kelompok antar teman yang mana didalamnya terdapat perbedaan pendapat dan dapat menyatukan pendapat tersebut menjadi satu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

b. Ciri- ciri Kemampuan Interpersonal

Cristina Ismaniati (2013) menjelaskan bahwa siswa mampu bekerj sasama dalam kelompok apabila memiliki lima ciri-ciri kemampuan interpersonal, yaitu:

1) Saling Ketergantungan Positif
2) Interaksi Tatap Muka
3) Tanggung Jawab Individu
4) Hubungan Interpersonal dan
5) Proses Kelompok.

Adapun pendapat dari Roger dan David Johnson (2015) dalam pencapaian hasil pembelajaran yang maksimal, kemampuan interpersonal dapat dilihat jika adanya lima unsur di dalam kerjasama, yaitu:

1) Possitive interpendence (saling ketergantungan positif).
2) Personal responsibility (tanggung jawab perseorangan).
3) Face to face promotive interaction (interaksi promotif).
4) Interpersonal skill (komunikasi antar anggota).
5) Group processing (pemprosesan kelompok).

c. Indikator Kemampuan Interpersonal

Menurut West Herwanto (2013) menetapkan indikator-indikator interpersonal sebagai berikut:

1) Kepekaan Sosial yaitu dengantanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

2) Pemahaman Sosial yaitu saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
3) Komunikasi Sosila dalam Pengarahan kemampuan secara maksimal, sehingga dengan demikian hasil kerjasama semakin berkualitas.

Isjoni (2018) juga berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip interpersonal siswa harus memiliki ketrampilan-ketrampilan khusus. Ketrampilan khusus ini disebut dengan ketrampilan kooperatif. Ketrampilan kooperatif menurut Isjoni sebagai berikut.

1. Menyamakan pendapat dalam satu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan yang berguna untuk menningkatkan hubungan kerja.
2. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap.
3. Mengambil giliran dan berbagi tugas. Hal ini berarti setiap anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mengembang tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
4. Berada dalam kelompok selama kegiatan diskusi berlangsung.
5. Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas selesai tepat waktu.
6. Mendorong siswa yang lain berpartisipasi terhadap tugas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

7. Meminta orang lain untuk bebicara dan berpartisipasi terhadap tugas.
8. Menyelesaikan tugas tepat waktu.
9. Menghormati pendapat individu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan mengenai indikator kerjasama, maka indikator kerjasama siswa antara lain:

1. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
2. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
3. Menghormati pendapat individu.
4. Berada dalam kelompok selama kegiatan diskusi berlangsung.
5. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Interpersonal Siswa

Menurut Yudha M. Saputra dan Rudyanto (2018) menerangkan bahwa pencapaian kemamapuan Interpersonal menurut persyaratan tertentu yang dipenuhi oleh anggota yang terlibat, syarat-syarat tersebut adalah :

1 Kepentingan kemampuan interpersonal akan terbentuk apabila kepentingan yang sama ingin dicapai oleh semua anggota. Kepentingan yang sama tidak hanya menyangkut aspek materi mungkin juga aspek non materi seperti aspek moral, rohani, dan batiniah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

2 Tujuan yang sama. Menetapkan memiliki tujuan yang sama untuk semua orang tidak selalu mudah, karena hampir setiap orang terikat dalam suatu kelompok didasari oleh kepentingan sendiri yang ingin dicapai oleh keberhasilan kelompok. Kerjasama akan terbentuk apabila semua orang memiliki tujuan serupa tentang hal yang ingin dicapai.

3 Saling membantu. interpersonal merupakan dasar akan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Hal ini akan lebih mudah terjadi, jika tiap orang dalam kelompok bersedia untuk saling membantu teman sesama kelompok jika diperlukan.

4 Tanggung jawab. Interpersonal adalah merupakan perwujudan tanggung jawab dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok. Jika ada suatu anggota yang tidak bertanggung jawab, biasanya akan mempengaruhi pencapaian tujuan atau kegiatan kelompok.

5 Toleransi. Kemampuan interpersonal merupakan kerjasama kelompok adalah gabungan kerja dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok sosial. Cara kerja tiap orang tidak sama. Ada yang cepat ada yang lambat. Ada yang serius dan ada yang kurang serius. Unsur toleransi penting untuk melandasi kapan suatu kegiatan akan diselesaikan.

e. Indikator Interpersonal

Interpersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan orang lain. Mereka cenderung untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain sehingga mudah bersosialisasi dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan proses pengkajiaan masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

B. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa kelas V di Sekolah SDN 2 Marasende tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan pada mata pelajaran IPA , materi Ekositem pada pelajaran semester ganjil.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
V	Laki-laki	10 Orang
	Perempuan	10 Orang
	Jumlah	**20 Orang**

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SDN 2 Marasende, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tahun ajaran 2024-2025 pada kelas V. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 2 pekan terhitung mulai pada tanggal 24 September 2024 – 17 Oktober 2024.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Adapun desain penelitian ini mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, alur pelaksanaan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan (implemntation), observasi (observing), dan refleksi (reflection). Adapun pemaparan siklus sebagai berikut:

1) Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan menyusun suatu rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun perencanaan tersebut meliputi yaitu:

1. Penyusunan RPP dengan model teknik jigsaw
2. Menyiapkan materi pembelajaran
3. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas atau observasi siswa dan guru
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal tertulis

b. Pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.
2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi duduk siswa.
3) Guru memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang lalu.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw.*

Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 4-5 anggota secara heterogen.
2. Guru memberikan bagian materi yang berbeda kepada siswa dan setiap materi dilengkapi dengan kartu soal tentang materi yang dipelajari.
3. Guru memberikan tiap orang dalam tim bagian materi yang ditugaskan.
4. Guru meminta setiap anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusi sub-bab mereka.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

5. Setelah selesai berdiskusi guru menginstruksikan siswa, sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Siswa tiap tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
7. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru perkelompok.

Penutup

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi mengenai materi yang dipelajari.
2. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
3. Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Obsevasi dan Pengumpulan Data

Proses observasi dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Observasi dilakukan terhadap siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Observasi terhadap siswa dilakukan berdasarkan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam satu kelas. Observer berpindah-pindah posisi untuk mengamati aktifitas seluruh siswa Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* dan apakah kemampuan kerjasama siswa dapat meningkat dengan model kooperatif *teknik Jigsaw*, hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

2) Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan menyusun suatu rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun perencanaan tersebut meliputi yaitu:

1. Penyusunan RPP dengan model teknik jigsaw
2. Menyiapkan materi pembelajaran
3. Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas atau observasi
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal tertulis

b. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.
2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi duduk siswa.
3) Guru memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang lalu.
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Jigsaw.*
6) model pembelajaran *Jigsaw.*

Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri 4-5 anggota secara heterogen.
2. Guru memberikan bagian materi yang berbeda kepada siswa dan setiap materi dilengkapi dengan kartu soal tentang materi yang dipelajari.
3. Guru memberikan tiap orang dalam tim bagian materi yang ditugaskan.
4. Guru meminta setiap anggota dari tim yang berbeda telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusi sub-bab mereka.
5. Setelah selesai berdiskusi guru menginstruksikan siswa, sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada hari Rabu tanggal 25 September 2024, Kamis tanggal 26 September 2024, dan Jum'at tanggal 27 September 2024. Penelitian ini di laksanakan dalam 2 siklus. Sebelum pelaksanann siklus terlebih awal dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran IPA atau observasi awal pada tanggal 24 September 2024, pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas V. Adapun rangkaian penelitian ini sebagai berikut.

1). Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) bersama guru tentang materi yang diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan. Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) digunakan oleh guru sebagai acuan dalam penyampaian pembelajaran yang akan dilaksanakan pada Siklus I.
2) Mempersiapkan materi pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru. Menyiapkan tema yaitu ekosistem yang akan digunakan dalam model pembelajaran kooperatif *jigsaw*, menyiapkan alat dan bahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

3) Mempersiapkan tes kemampuan interpersonal, lembar kerja peserta didik dan soal evaluasi untuk melihat sejauh mana pemahaman materi yang telah di berikan.
4) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data selama peneltian berlangsung.
5) Menyiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung seperti kamera.

2). Pelaksanaan Tindakan

Saat pelaksanaan penelitian tindakan Siklus I peneliti berkolaborasi dengan guru. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan saat anak sedang melakukan kegiatan proyek. Tugas guru yakni melaksanakan kegiatan belajar dalam pembelajaran IPA mengajar sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang disusun bersama peneliti dan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif *jigsaw* seperti yang sudah di rencanakan. Sebelum memulai kegiatan proyek guru terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra pengembangan seperti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, membuat kelompok ahli masing masih 5 kelompok dalam lima kelompok terdapat lima siswa, dan membuat deskripsi tugas masing-masing kelompok dengan materi yang berbeda.

Berikut deskripsi proses pelaksanaan tindakan Siklus I. Sebelum masuk ke kelas, siswa berbaris di depan kelas. Setelah itu masuk masuk dan duduk di kursi masing-masing. Guru memilih ketua kelas memimpin doa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

sebelum belajar. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan model koperatif jigsaw pada pembelajaran IPA. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V SDN 2 Marasende yang berjumlah 20 orang siswa. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan pengamat selama proses pembelajaran berlangsung pada pelajaran IPA materi Ekosistem.

a). Pertemuan I (Rabu, 25 September 2024)

Pada pertemuan awal sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa diajak untuk memahami secara baik rencana pelaksanaan penelitian tindakan yang akan dilakukan termasuk perkenalan secara lebih akrab antara peneliti dan siswa. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3x35 menit dan kegiatan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pertemuan pertama menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA.

Proses pembelajaran pada penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup sesuai dengan RPP. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa, guru mengawali pembelajaran dengan membaca do'a. kemudian memberikan apersepsi menanyakan pertanyaan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, misalnya apa yang di maksud

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

ekosistem?, bagaimana ekosistem terbentuk? Dan seperti apa rantai makan pada gambar yang telah di tampilkan?. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, pembelajaran menggunakan model pembelajaran koperatif *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPA.

Pertama, guru mengenalkan materi Ekosistem disertai alasan yang mendukung dengan gambar ekosistem. Selanjutnya, guru melakukan demonstrasi penggunaan model pembelajaran koperatif *jigsaw* dengan mengkondisikan siswa untuk melaksanakan diskusi, tiap siswa di bentuk lima kelompok masing-masing kelompok beranggotakan lima orang siswa.

Kemudian peneliti meminta siswa untuk setiap kelompok menunjuk ketua kelompok sebagai kelompok ahli yang terdiri dari lima materi yang berbeda untuk berdiskusi dan meminta siswa untuk berdiskusi tentang pembagian materi yang dipelajari bersama teman kelompoknya untuk saling bertukar pikiran. Siswa secara individu dan kelompok mengumpulkan informasi menggunakan buku pegangan siswa misalnya melakukan pembuktian sesuai intruksi yang ada dalam LKPD. Guru membimbing mengarahkan serta memotivasi siswa untuk menggali informasi sesuai tugasnya masing-masing di kelompok ahli.

Kelompok yang berkunjung ke kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk mendiskusikan masukan dari anggota sub

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

kelompok yang berkunjung dan menyampaikan hasil diskusi kelompok yang dikunjungi. Dalam kegiatan ini siswa diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam kelompok). Siswa juga diminta mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pernyataan yang telah dirumuskan.

Siswa dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain di minta memberi tanggapan atas hasil simpulan kelompok yan di presentasikan, siswa bersama guru mengambil kesimpulan atas jawaban dari pertanyaan. Guru memberi pujian kepada kelompok yang terbaik dan memberi arahan kepada kelompok yang lain, mencari cara untuk menghargai baik ujian maupun hasil individu / kelompok.

Kegiatan akhir pada pertemuan pertama siklus I ini adalah siswa dibantu guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari dan kegiatan yang telah dilakukan selama pembelajaran. Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi tersebut. Guru memberikan penguatan dan refleksi kepada siswa. Sebelum menutup Pelajaran. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bersama-sama membaca do'a dan diakhiri dengan salam penutup oleh guru.

Adapun data hasil evaluasi kemampuan interpersonal siswa pertemuan I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

pada siklus I dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran koperatif *jigsaw* di kelas V, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nilai Tes Kemampuan Interpersonal Pertemuan I

Interval	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
81 – 100	Baik Sekali	0	0%
61 – 80	Baik	1	5%
41 – 60	Cukup	8	40%
21 – 40	Kurang	11	55%
≤ 21	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah		**20**	**100%**

(Sumber: Hasil Analisis 2024)

Dari tabel 4.1 diatas dapat di ketahui bahwa hasil kemampuan interpersonal pada pertemuan I siswa tidak terdapat siswa yang berada pada kategori baik sekali dengan persentase (0%), terdapat 2 siswa dengan kategori baik dengan persetase (5%), pada kategori cukup terdapat 8 orang siswa dengan presentase (40%), kategori kurang terdapat 11 siswa dengan persentase (55%) dan pada kategori kurang sekali 0 siswa dengan persentase (0%). dapat disimpulkan bahwa dalam kemampuan interpersonal siswa pada pertemuan I siklus I masih berada pada kategori kurang.

b) Pertemuan II (Kamis, 26 September 2024)

Pertemuan ke II ini adalah kegiatan yang berlanjut yaitu pelajaran ke dua pembelajaran pada pertemuan ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 3x35 menit/pertemuan. Pertemuan ke menggunakan model pembelajaran kooperatif *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model koperatif *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan interpersonal siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 2 Marasende meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian pada siklus I pemahaman rata-rata nilai kemampuan interpersonal siswa pada pertemuan I,II dan III mencapai 44,30% dengan kategori kurang. Sedangkan, pada siklus selanjutnya penerapan model kooperatif *jigsaw* menunjukkan peningkatan kemampuan interpersonal siswa setelah di berikan tindakan pada siklus II meningkat. Peningkatan kemampuan interpersonal siswa meliputi dari tiga aspek penilaian yaitu pemahaman sosial, wawasan sosial dan komunikasi sosial. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan perolehan rata-rata nilai pada siklus II mencapai 89,88%.

B. Saran

1. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran koperatif *jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa.
2. Bagi siswa, hasil pemahaman sosial, wawasan sosial dan komunikasi sosial yang baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan hendaknya siswa lebih menjaga sikap dalam berdiskusi kelompok dan saling bekerja sama dalam mengikuti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan subjek maupun objek yang sama ataupun berbeda, hendaknya memperhatikan kuantitas dari media yang digunakan atau yang akan diterapkan. Kemudian penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan subjek maupun objek yang diteliti untuk penelitian selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

DAFTAR PUSTAKA

Abizar. dkk. (2023). Penerapan Model Koperatif Jigsaw Berbantuan Media Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan.* 5(2) 317-330. https://doi.yhgfde/10.20961/jkc.v9i3.53190

Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Astrid dkk. (2017). Pengaruh Penggunaan model pembelajaran koperatif jigsaw Terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa Pada Kompetensi Dasar Memproses Bentuk Permukaan. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 17, No. 2,.Desember.2017.(103-108). Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/JPTM/Article/View/1763 1/8860

Ayu, A.A.P. (2018). Pengaruh Model Pelajaran Koperatif Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa dalam Belajar IPA Siswa Kelas III SD. Journal for Lesson Studies. 1(2) 21-23. https://jur.yhgfde/10.20876t1/jkc.v9i3.876

Aqib, Z. (2016). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya

Daryanto. (2019). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media

Depdiknas. (2017). Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.Tersediadihttps://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uuno-20-tahun-2003. Di akses pada 02 Oktober 2024.

Febryananda, dkk.. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran jigsaw terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa Kelas SD pada Kompetensi Dasar Menerapkan.
Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran.(JPAP),7(4).https://doi.org/10.4135/9781452229805.n400

Elmawati, dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima. Pinisi Jurnal Of Education, 1(2), 10–19

Febryananda (2019) Pengaruh Model koperatif dalam Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa Kelas V. *Jurnal ilmiah Ilmu kependidikan.* 6(2), 376. https://doi.org/.347654/jpfkip.v11i1.987655

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

Fernanda, S.E, dkk (2020) Efektivitas Model Koperatif jigsaw Berbantuan Media Animasi Terhadap kemampuan Interpersonal dan Hasil Belajar. 4(3) 511-521.https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8815

Ginna Mayorisa, (2019) Meningkatkan Kerjasama Siswa Menggunakan Strategi Card Sort di Kelas IV Sekolah Dasar Universitas, Jambi.

Habiba (2020) Peningkatan Interpersonal Belajar pada Pelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tasik: Universitas Sanata Dharma,

Herwanto A, (2020) Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IIIA SD Negeri Dengung Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,

Huda, M,. dkk,.(2022) Coopertive Learning Metode, Teknik, Struktur dan M 59 Penerapan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni, (2019). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik, Yogyakarta: Pusat Pelajar.

Husnidar, H., & Hayati, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa. Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, 2(2), 67–72.

Khoirunnisa, dkk (2022) Pengaruh Model Pembelajaran jigsaw Terhadap Kemampuan Interpersonal Siswa. *Jurnal Integritas dan Harmoni Inovatif Ilmu-IlmuSosial*.2(12)1249-1259.https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba

Nurhidayat, (2021), penerapan model kooperatif tope jigsaw meningkatkan kemampuan bekerja sama siswa pada tema cita-cita di kelas IV SD Negeri 001Air Tiris Kecamatan Kampar kabupaten Kampar.

Pitrianingsih. (2022) Perbandingan Model Pebelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Model discovery Learning pada pembelajaran matematika Siswa kelas VIII SMP Negri 1 Labakkang Skripsi. Pendidikan Matematika .STKIP Andi Matappa Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA

RIWAYAT HIDUP



YUSMAINI lahir di pulau marasende, Kec.Pangkep, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan, pada tanggal 07 juli 2002 Anak kedua dari dua bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri dari bapak Burhanuddin A dan ibu Masdiana, Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD 2 Marasende kec.liukang kalmas kab .pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP negeri 4 satap Liukang kalmas, pada tahun 2017 kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA negeri 17 Pangkep pada tahun 2020 Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/BBfD6PFvdDx0nuVxP-7cgA